



Nivedana

Jurnal Komunikasi dan Bahasa

E-ISSN: 2723-7664



@ the Author(s) 2024

Volume 5, Number 3, September 2024

Submitted: June 21, 2024

Revised: July 03, 2024

Accepted: August 21, 2024

DOI <https://doi.org/10.53565/nivedana.v5i3.1291v5i3.1351>

PEMBINGKAIAN BERITA KASUS BUNUH DIRI PEREMPUAN DI *malangposcomedia.id* SEBAGAI MEDIA YANG TERKONVERGENSI

Hanum Aisyah Ranie¹, Nurfajriani², Nurlaily Romadhoni³,
Syafatasya Dzihni Nur Ardhifah⁴, Irwansyah⁵

Abstrak

Malangposcomedia sebagai media terkonvergensi menyajikan informasi melalui berbagai platform miliknya seperti website, mobile aplikasi dan media sosial. Hal tersebut dilakukan tidak hanya akibat dari era digitalisasi namun juga dengan tujuan agar mudah menjangkau target khalayak yang lebih beragam. Berdasarkan perumusan latar belakang, peneliti ingin mengkaji tentang bagaimana multiplatform media membingkai isu tentang kasus bunuh diri perempuan pada media online dan Instagram milik Malangposcomedia. Konsep teori konstruktivis digunakan untuk melihat bagaimana media yang terkonvergensi menunjukkan realitas dalam menyampaikan informasi. Selain itu, transmisi pada multiplatform distribution menjelaskan bahwa berita dapat diakses oleh beragam audiens dengan preferensi media yang berbeda. Teknik analisa data oleh Zhongdang & Kosicki digunakan dalam melakukan penelitian. Unsur Skrip, Sintaksis, Retoris, dan Tematik sebagai cara dalam menganalisa proses wartawan mengungkap dan menyusun peristiwa. Ideologi tentang representasi perempuan dalam pemberitaan media ini tidak begitu kuat ditonjolkan. Namun, hasil lain menunjukkan bahwa media online malangposcomedia.id dalam menyebarkan berita jauh lebih lengkap dan informatif dibanding media sosial Instagram.

Kata Kunci: Media Konvergensi, Pemberitaan Perempuan, Pembingkaiannya Berita, Teori Framing *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*, Malangposcomedia

¹ Universitas Brawijaya, email: 66hanumais@gmail.com

² Universitas Brawijaya, email: nurfajriani.nfff@gmail.com

³ Universitas Brawijaya, email: nurlailyromadhoni99@gmail.com

⁴ Universitas Brawijaya, email: syafshawol.sdna@gmail.com

⁵ Universitas Indonesia, email: dr.irwansyah.ma@gmail.com.

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 5, Number 3, September 2024 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Abstract

Malangposcomedia is a convergent media that presents information through its own platforms such as websites, mobile apps and social media. This is done not only as a result of the era of digitalization but also with the aim of making it easier to reach a more diverse target audience. Based on the background formulation, the researchers wanted to study how multiplatform media framed issues about female suicide cases on Malangposcomedia's online and Instagram media. The concept of constructivist theory is used to see how convergent media show reality in communicating information. In addition, transmission on multiplatform distribution explains that news can be accessed by a variety of audiences with different media preferences. Data analysis techniques by Zhongdang & Kosicki used in conducting research. Script, syntax, rhetoric, and thematic elements as a way to analyze the journalist's process of revealing and organizing events. The ideology of women's representation in this media reporting is not so strongly highlighted. However, other results show that online media malangposcomedia.id in disseminating news is much more complete and informative than social media Instagram.

Keywords: Media Convergence, Women's News, News Framing, Framing Theory of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, Malangposcomedia

PENDAHULUAN

Penyebaran distribusi konten di berbagai saluran platform dapat dianggap sebagai bentuk konvergensi media yang dilakukan oleh para pelaku di industri informasi (Nugroho & Irwansyah, 2021). Konvergensi media telah membawa perubahan besar dalam lanskap media, membuat perusahaan media lebih mampu mencapai audiens yang lebih luas dan memanfaatkan sumber daya informasi dengan lebih efektif. Sehingga bergabungnya berbagai bentuk media seperti cetak, online dan penyiaran, perusahaan media dapat menyajikan konten mereka melalui berbagai platform, mulai dari koran hingga situs web dan media sosial. Di era digital saat ini telah memudahkan Masyarakat dalam mengakses media online kapan saja dan dimana saja (Nafsyah et al., 2022).

Media memiliki kekuatan dan peran yang penting dalam membentuk persepsi dan pemahaman di masyarakat. (Pujiastuti & Anshori, 2022) penelitiannya menuliskan bahwa media memberikan beragam informasi universal sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dan informasi dan membingkai siapa dan apa yang harus di dukung dan dilihat oleh publik. Penempatan gender

pada subjek maupun objek pada media dipengaruhi oleh ideologi yang dipilih, hal hal ini dikemukakan oleh Badara dalam (Pujiastuti & Anshori, 2022). Kemajuan teknologi yang pesat tentunya memiliki sisi negatif dalam perkembangannya, termasuk pada perempuan. Industrialisasi media dapat menjadikan perempuan sebagai simbol keuntungan yang cukup besar (Mukti & Asriadi, 2023). Sudut pandang yang diciptakan oleh media seringkali melibatkan perempuan (Robaeti & Hamdani, 2023). Stereotipe yang terbentuk di masyarakat cenderung berdampak negatif terhadap perempuan dan menghambat kemajuannya dalam kehidupan sosialnya (Pratama et al., 2022). Perempuan ataupun korban seharusnya dapat melaporkan kejadian secara anonim melalui media tanpa takut akan bias. Sehingga media menjadi tempat yang aman bagi para korban untuk melaporkan kejadian kejadian tanpa adanya diskriminasi. Namun kenyataannya tidak semua media menawarkan perlindungan sebagai ruang yang aman dan layak bagi korban sebagai tempat berlindung (Purbaningrum et al., 2023).

Suharto (2023) dalam penelitiannya “Membingkai Kasus Pembunuhan Anak Bunuh Ibu Kandung oleh Media Massa” mengidentifikasi bagaimana media mengkonstruksi realitas seputar peristiwa dan mempengaruhi persepsi masyarakat, menemukan bahwa cara penyebarannya berbeda-beda tergantung media massa dan situs berita online. Segala sesuatu mulai dari judul berita, pembuatan isi berita, hingga cara masing-masing media memberitakan suatu peristiwa mempunyai perbedaan yang mencerminkan kepentingan dan tujuan masing-masing media massa. Berdasarkan statistik kasus bunuh diri di Indonesia terdapat 670 kasus bunuh diri yang dilaporkan pada tahun 2020, dan tingkat bunuh diri yang tidak dilaporkan adalah 303% jika dibandingkan dengan rata-rata global yang terlapor sebesar 0-50%. Sehingga, meningkatnya kasus bunuh diri dikalangan perempuan menjadi pusat perhatian di kalangan media.

Menurut riset yang dilakukan oleh Christina pada tahun 2017 pada penelitian yang dilakukan oleh (Amiroh et al., 2024), didapati bahwa perempuan sangat rentan terhadap masalah kesehatan mental, terutama depresi, yang dapat berujung pada perilaku bunuh diri. (Wusqa & Novitayanti, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa risiko bunuh diri terjadi di kalangan mahasiswa tingkat akhir yaitu sebesar 68,3% dan berada pada kategori rendah. Selain kemajuan teknologi dan konvergensi media, cara masyarakat mengkonsumsi dan memahami informasi mengenai kasus bunuh diri perempuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk narasi

yang disajikan media dan reaksi pengguna media. Dalam memberitakan suatu berita, tentu diperlukan keberagaman dalam cara penyampaian informasi. Pasalnya, semua media di semua platform memiliki target pasar yang berbeda-beda. Mirip dengan portal berita online seperti CNN Indonesia dan akun *Instagram* resmi CNN Indonesia, menyajikan berita yang sama dengan format yang berbeda. CNN Indonesia menyajikan berita dalam bentuk format multimedia dengan menampilkan headline, foto dan juga video yang dapat dengan mudah diakses di beranda, sedangkan *Instagram* menonjolkan gambar ataupun video dan *caption* yang menarik. Meski pesan utamanya sama, namun penyajiannya disesuaikan dengan karakteristik dan preferensi masing-masing pengguna platform.

Malangposcomedia mengalami konvergensi dengan menyajikan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif dan beragam melalui integrasi berbagai platform media seperti *website*, *mobile apps* dan media sosial. Mereka tidak hanya menyajikan berita melalui artikel di *websitenya* namun juga menggunakan akun media sosial seperti *Instagram* untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Selain itu, mereka juga menawarkan *mobile apps* yang memungkinkan pengguna mengakses berita secara langsung melalui perangkat seluler mereka. Sehingga peneliti mengasumsikan bahwa Malangposcomedia merupakan media yang terkonvergensi tidak hanya mengikuti tren digitalisasi di industri media dengan menghadirkan berbagai platform yang berbeda seperti portal web dan media sosial Instagram dalam melakukan pemberitaannya namun juga dengan tujuan menjangkau target khalayak yang lebih luas dan beragam. Urgensi penelitian ini terletak pada fenomena konvergensi media yang memungkinkan multiplatform seperti website dan media sosial menyebarluaskan berita secara luas dan tersegmen. Penelitian ini fokus pada pembingkaian satu isu yang menarik untuk diteliti di media online Malangposcomedia.id dengan Judul “Diduga Bunuh Diri, Perempuan Asal Tangerang Tewas di Bawah Jembatan Tungkulmas” (Malangposcomedia.id, 2024), menyoroti bagaimana media mempengaruhi persepsi publik terhadap isu sensitif ini, khususnya terkait representasi perempuan dalam berita. Penelitian ini juga penting karena mengungkap perbedaan penyajian berita di berbagai platform dan dampaknya terhadap konsumsi media, serta menunjukkan peran media dalam membentuk kesadaran sosial dan mendorong perubahan dalam isu-isu krusial tersebut. Pemberitaan pada media sosial *Instagram* dengan judul yang sama juga diambil sebagai

bahan kajian untuk menganalisa lebih lanjut mengenai bagaimana portal berita Malangposcomedia yang telah terkonvergensi mentransmisikan beritanya dalam pembingkaiannya kasus bunuh diri perempuan di media online dan media sosial Instagram. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menunjukkan adanya motif penyebaran *multiplatform distribution* pada Malangposcomedia di media online dan media sosial *Instagram*.

1. Media Konvergensi

Media Massa menjadi sarana berkomunikasi yang dapat menjangkau banyak orang dan informasi yang disampaikan begitu cepat, terutama pada kategori Media *Online* yang terhubung dengan perangkat jaringan internet (DInda et al., 2022). Media berperan sebagai wadah untuk juga memberitakan informasi akurat dan juga memainkan peranan penting terhadap isu perempuan dalam media *online*. Kehadiran media *online* dalam kehidupan masyarakat yang fleksibel, interaktif dan bisa diakses dimana saja juga menerapkan beberapa aspek jurnalistik yakni dengan menggali semua data yang relevan dengan topik yang dikerjakan. Kemampuan jurnalistik untuk dapat menggali, mengolah dan menyajikan data untuk ketersediaan informasi yang baik dan relevan. Kekuatan media saat ini juga berkontribusi pada keberhasilan maupun pencapaian tujuan tertentu, dengan merubah opini *public* terhadap pemberitaan yang disajikan (Masitoh et al., 2021).

Istilah "konvergensi" dapat menggambarkan penggabungan berbagai perangkat dan teknologi yang digunakan untuk membuat dan menyebarluaskan berita, serta pergerakan materi di antara berbagai media. Lebih tepat untuk menganggap konvergensi media sebagai interaksi antara berbagai bentuk dan platform daripada penyimpangan dari media tradisional. Media dalam berbagai bentuknya memungkinkan lebih banyak adaptasi dalam proses informasi. Mendengar bukanlah pilihan terbaik bagi semua orang; sebagian orang belajar paling baik melalui visual, sementara yang lain lebih suka audio, dan yang lainnya bergantung sepenuhnya pada platform digital.

Media *online* yang terkonvergensi merupakan integrasi berbagai bentuk media yang mencakup platform cetak, digital, dan penyiaran menjadi satu entitas yang saling berhubungan.

Konvergensi media memungkinkan distribusi konten yang lebih luas dan interaktif di berbagai saluran, termasuk situs web portal berita, media sosial, aplikasi mobile, dan siaran televisi. Media *online* dengan bantuan internet dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja. Informasi yang ada tidak hanya eksklusif untuk jurnalis dan media, namun juga jadi konsumsi masyarakat. Berbagai cerita tentang satu kejadian dapat ditemukan di media daring. Pembaca lokal, terutama mereka yang berada di kota Malang, menjadikan Malangposcomedi sebagai situs berita ataupun portal berita konvergensi paling populer.

Kapasitas media untuk mempertahankan pekerjaan berkualitas tinggi dan mempertahankan persaingan yang sehat untuk menyediakan berita yang paling menarik dan informatif bagi khalayak. Manfaat media online yang terkonvergensi adalah: (1) Informasinya terkini, sehingga lebih mudah dan sederhana untuk menyajikan berita dan informasi; (2) Informasinya real-time, memungkinkan penyajian berita dan informasi saat peristiwa terjadi; (3) Informasi bersifat praktis, dapat diakses secara fleksibel.

Dalam hal ini, realitas perempuan dalam berita yang diterbitkan oleh media konvergen tentu berbeda dengan realitas yang disajikan oleh media online ain, baik nasional maupun lokal, elektronik maupun lainnya. Cara pandang media berbeda-beda menurut perspektif konstruktivis atau konstruktivis. Realitas dikonstruksi oleh media konvergen. Media tidak hanya sekadar sarana penyebarluasan informasi, tetapi juga agen dalam penciptaan realitas. Dalam hal ini, media konvergen tidak hanya menyediakan realitas dan pemikiran sumber, tetapi juga mem-bingkainya. Secara sederhana, media sangat penting dalam membentuk persepsi kita terhadap realitas (Eriyanto, 2002).

2. Konsep Transmisi Berita di Media Konvergensi

Transmisi berita mengenai kasus “Bunuh diri perempuan asal Tangerang yang ditemukan tewas di bawah Jembatan Tungkulmas” yang diliput oleh Malangposcomedia.id memanfaatkan strategi distribusi *multiplatform* untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Berita ini pertama kali dikumpulkan melalui laporan lapangan, termasuk pernyataan dari polisi dan saksi mata. Informasi yang terkumpul ini kemudian disusun menjadi artikel yang

dipublikasikan di situs web Malangposcomedia.id, memberikan laporan detail dan kronologi peristiwa yang komprehensif.

Di situs web, berita ini disajikan dengan gaya jurnalistik yang formal dan terstruktur, menawarkan analisis mendalam bagi pembaca yang mencari pemahaman lengkap tentang insiden tersebut. Penggunaan artikel panjang, infografis, dan gambar yang mendukung memastikan audiens dapat mengakses informasi dengan mudah dan mendetail. Pendekatan ini cocok untuk pembaca yang lebih tradisional yang menginginkan informasi yang kaya dan mendalam.

Berita ini juga didistribusikan melalui akun Instagram Malangposcomedia.id, yang menggunakan pendekatan lebih visual dan interaktif. Postingan di Instagram berisi foto atau video terkait dengan ringkasan informasi yang menarik dan mudah dicerna. Fitur Instagram Stories dan Reels IG dimanfaatkan untuk memberikan update cepat dan wawancara singkat, membuat berita lebih dinamis dan dapat dengan mudah dibagikan oleh pengguna. Strategi ini efektif dalam menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih aktif di media sosial.

Pendekatan distribusi *multiplatform* ini memungkinkan Malangposcomedia.id untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai segmen masyarakat. Situs web menyediakan artikel mendetail yang dapat diakses oleh pembaca yang mencari analisis komprehensif, sementara Instagram menawarkan cara cepat dan menarik untuk menyampaikan berita kepada audiens yang lebih visual. Kedua platform ini saling melengkapi, memastikan bahwa berita dapat diakses oleh berbagai jenis audiens dengan preferensi media yang berbeda.

Dengan memanfaatkan teknologi media konvergensi, Malangposcomedia.id berhasil meningkatkan jangkauan dan dampak beritanya. Pendekatan ini menunjukkan fleksibilitas dalam penyajian berita, memastikan bahwa informasi penting seperti kasus bunuh diri dapat disebarluaskan secara efektif dan etis, sesuai dengan karakteristik masing-masing platform. Transmisi berita yang demikian tidak hanya memperkuat kredibilitas media tetapi juga meningkatkan keterlibatan audiens melalui cara yang lebih personal dan relevan.

3. *Multiplatform Distribution* pada Media Online.com dan Instagram Malangposcomedia.Id

Pemanfaatan teknologi komunikasi digital yang luas memiliki beberapa dampak pada bagian teknis, komersial, dan editorial media, yang semuanya berkontribusi pada konvergensi multifaset dalam jurnalisme. Agar jurnalis dapat menghasilkan materi yang dapat dibagikan di banyak platform, penting untuk mengintegrasikan alat, tempat, proses kerja, dan bahasa. Ini akan memungkinkan mereka menggunakan bahasa yang tepat untuk setiap media. Istilah "media konvergen" mengacu pada serangkaian praktik yang mencakup penyebarluasan beberapa bentuk informasi melalui berbagai saluran dan platform. Multimedia mengacu pada penyajian informasi pada teks, gambar, animasi, audio, dan video. Melalui berbagai platform fisik dan digital, sebagai bagian dari strategi multi saluran untuk menyebarkan informasi. Metode kedua melibatkan akses informasi melalui penggunaan berbagai instrumen dan gawai, termasuk kertas, komputer, ponsel, tablet, dan TV.

Media membangun berbagai strategi konvergensi secara menyeluruh. Berdasarkan dari penelitian mini riset ini, Malangposcomedia sendiri mengembangkan beberapa media seperti situs portal berita Malangposcomedia.id, Malangposcomedia TV, serta media sosial Instagram Malangposcomedia.id. Tidak ada daya saing yang melekat pada media apa pun. Tujuan transisi digital Malangposcomedia bukanlah untuk menggantikan media cetak tradisional. Sebagai alternatif, mereka ingin memberi pelanggan opsi untuk berlangganan materi dalam format fisik atau digital, atau mungkin keduanya. Konten di ruang com dan media sosial Instagram, khususnya multimedia visual atau grafis, disesuaikan dengan target pasar yang berbeda karena perbedaan target audiens di setiap platform (distribusi multiplatform). Strategi konvergensi di Malangposcomedia akan mencakup penawaran opsi media tambahan untuk menjangkau audiens yang lebih besar.

4. Representasi Perempuan dalam Pemberitaan di Malangposcomedia

Menurut Muir (2021), media memainkan pengaruh penting dalam membentuk sikap masyarakat terhadap perempuan. Meskipun demikian, prakonsepsi gender terus membentuk bagaimana perempuan digambarkan dalam narasi (Sheerin & Garavan, 2022). Penggambaran opini perempuan oleh media sering kali disajikan dengan cara yang membuat pembaca percaya. Sifat konvergen media massa dan media internet membingkai peristiwa dengan cara ini. Ada

hubungan antara ideologi dan pembingkaian, menurut Sheerin & Garavan (2022). Jurnalis akan memilih untuk mempromosikan ideologi yang berlaku karena itu adalah ideologi yang diyakini semua orang.

Kehidupan perempuan, dengan segala kompleksitas dan tantangannya, adalah subjek yang tidak ada habisnya diperdebatkan. Salah satu buktinya adalah banyaknya penelitian yang berfokus pada masalah perempuan dibandingkan dengan masalah laki-laki. Semua bentuk bahasa, baik tertulis, lisan, atau visual, digunakan dalam representasi. Terdapat dinamika kekuatan yang bermuatan ideologis di sini, dan bahasa tidak dianggap netral. Penggambaran linguistik seseorang mungkin positif dan negatif bagi masyarakat umum. Ketika kita menggunakan bahasa untuk membangun model mental dari ide-ide abstrak, kita terlibat dalam representasi. Mengomunikasikan hasil penciptaan makna seseorang kepada orang lain adalah fungsi utama bahasa. Penggambaran umum perempuan dalam teks merupakan penekanan utama pendekatan wacana feminis ini, yang berpendapat bahwa, dibandingkan dengan laki-laki, perempuan sering kali digambarkan secara tidak akurat dan marginal. Penelitian ini terutama berfokus pada perlakuan tidak adil dan penggambaran perempuan dalam media internet yang konvergen

5. Teori Framing *Zhongdang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*

Framing adalah konsep yang penting dalam studi komunikasi dan media, dengan model framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan model yang berpengaruh dalam bidang ini. Model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, menjelaskan bagaimana media mempengaruhi realitas melalui penyajian informasi (Eriyanto, 2002:3).

Setiap narasi berita, menurut konsep Pan dan Kosicki, memiliki bingkai sentral yang berfungsi sebagai pembangkit ide. Bingkai ini merupakan konsep sentral yang mengintegrasikan banyak bagian dari konten berita kutipan, informasi latar belakang, pilihan kata, dan struktur kalimat ke dalam narasi keseluruhan. Makna terhubung dengan bingkai. Kumpulan indikator yang muncul dalam teks dapat mengungkapkan bagaimana seseorang memahami suatu peristiwa (Eriyanto, 2002:255). Sintaksis, skrip, tema, dan retorika merupakan empat kategori utama yang

Pan dan Kosicki klasifikasikan sebagai mekanisme pembingkaian yang menggambarkan pembingkaian media.

Tim redaksi Malangposcomedia.id menyajikan analisis komprehensif tentang konvergensi media yang berkaitan dengan perempuan dalam berita. Dengan menggunakan kerangka kerja Pan dan Kosicki, kita dapat mengkaji beberapa aspek analisis ini, seperti kelengkapan berita (5W + 1H) dan penekanan faktual yang diberikan oleh jurnalis.

METODE

Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian akan pemberitaan kasus bunuh diri di media lokal Malangposcomedia.id dalam dua transmisi yang berbeda yaitu portal web mereka sebagai media online dan Instagram sebagai media sosial dalam membungkai pemberitaan perempuan yang melakukan bunuh diri. Melalui paradigma konstruktivis, realitas diciptakan atas interaksi dan kepercayaan individu-individu (Kriyantono, 2022). Realitas akan perempuan tercipta sebagai hasil dari interaksi individu dan apa yang dipercayai, namun media sebagai saluran menjadi alat untuk membangun interaksi dan kepercayaan tersebut. Bagaimana media membungkai perempuan akan menciptakan realitas di masyarakat.

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data lebih dalam atas pemberitaan perempuan di media lokal. Penelitian ini memandang bagaimana mendeskripsikan perempuan yang dibungkai dalam kacamata media yang berbentuk deskriptif. Jenis penelitian kualitatif ini berfokus atas media lokal malang yaitu Malangposcomedia.id yang menulis pemberitaan tentang perempuan pada portal berita *online* serta platform media sosial mereka, serta bagaimana kedua transmisi tersebut menyajikan pembingkaian yang berbeda dalam menggambarkan perempuan.

Penelitian ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk analisis *framing*. Pada teori tersebut menyatakan bahwa terdapat dua konsep yaitu secara psikologi dan sosiologis yang saling berkaitan satu sama lain. Pada konsep psikologi dilihat bagaimana seorang individu memproses informasi yang didapat, sedangkan dalam konsep sosiologis lebih fokus pada bagaimana individu menafsirkan pengalaman sosial pribadinya sebagai cara untuk melakukan pemahaman terhadap dirinya sendiri serta realitas yang ada diluar dirinya (Eriyanto,

2002). Analisis *framing* dipilih sebagai metode penelitian untuk mencari tahu bagaimana perspektif yang dipakai dalam melakukan seleksi atas isu-isu dan penulisan berita. Untuk mendapatkan data atas bagaimana penulisan tentang isu perempuan oleh media yang terkonvergensi. Perspektif media dalam melakukan pemberitaan sangat menentukan bagaimana menentukan fakta-fakta yang digunakan dan ditonjolkan serta bagian yang tidak dipakai dan dibuang akan Seperti namanya yaitu *framing* atau membingkai, dalam sebuah frame atau bingkai ada bagian yang terlihat dan ada bagian yang terpotong, sehingga *framing* adalah analisis untuk mengkaji bagaimana realitas dibingkai, dan dalam proses pembingkaian tersebut terjadi proses konstruksi yang berarti memaknai dan merekonstruksi realitas untuk memberikan penekanan pada aspek tertentu (Kriyantono, 2022).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberitaan perempuan yang melakukan bunuh diri yang dimuat oleh Malangposcomedia.id di portal berita online web dan media sosial Instagram merupakan data primer untuk penelitian, sedangkan untuk data sekunder didapat dari sumber buku, internet, artikel, jurnal dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen yaitu pemberitaan yang ditulis dan dimuat pada dua transmisi media lokal yang terkonvergensi. Data dikumpulkan dengan mengunduh berita yang dimuat Malangposcomedia.id dalam web dan akun *Instagram* mereka.

Analisis framing model yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan tujuan untuk melihat bagaimana pembingkaian yang dilakukan Malangposcomedia dalam melakukan pemberitaan terhadap kasus perempuan bunuh diri. Pemberitaan oleh media Malangposcomedia.id yang diunggah pada dua transmisi berbeda yaitu *website* dan media sosial *Instagram* menyajikan sebuah perbedaan pemberitaannya. Melalui model pembingkaian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan empat struktur *framing* yang diusulkan oleh Pan dan Kosicki (dalam Eriyanto, 2002). Empat struktur tersebut diantaranya adalah sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Sintaksis melihat bagaimana bagan berita ditulis, dari pemilihan headline, latar belakang informasi, hingga sumber yang dikutip. Dalam struktur ini menggunakan perangkat *framing* berupa skema berita yang mengamati unit judul besar, bagian utama, latar informasi, sumber, kutipan, pernyataan, penutup. Struktur skrip melihat kelengkapan berita dengan mengamati 5W+1H. Melihat

bagaimana strategi wartawan dan jurnalis dalam menceritakan suatu peristiwa serta mengemas berita tersebut menjadi sebuah pemberitaan. Tematik melihat bagaimana cara wartawan dan jurnalis mengemukakan pandangannya tentang peristiwa dalam kalimat, hubungan antar kalimat dan proposisi yang akan membentuk teks berita. Pada tahapan struktur retoris akan dilihat proses pemilihan kata, idiom yang akan digunakan serta gambar dan grafik yang akan dilampirkan untuk memberi penekanan pada suatu makna tertentu dan bagaimana wartawan atau jurnalis menekan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model *framing* digunakan untuk menganalisis berita pada malangposcomedia dengan Judul “Diduga Bunuh Diri, Perempuan Asal Tangerang Tewas di Bawah Jembatan Tunggulmas” dengan menggunakan analisis Pan dan Kosicki. Demi menambah kredibilitas pada penelitian ini, kami telah menyeleksi dan memilih berita pada media online Malangposcomedia.id dan media sosial *Instagram* miliknya dengan kemiripan topik dan tema ditanggal yang sama.

1. Analisis pada media *online Malangposcomedia.id*

- a) **Judul Berita:** “Diduga bunuh diri, perempuan asal Tangerang tewas di bawah jembatan Tunggulmas”

Link postingan berita:

https://malangposcomedia.id/diduga-bunuh-diriperempuan-asal-tangerang-tewas-di-bawah-jembatan-tunggulmas/#google_vignette

- b) **Ringkasan Berita:** Senin tanggal 6 Mei, warga kawasan Tunggulmas Kecamatan Lowokwaru Malang dihebohkan kleh penemuan seorang mayat perempuan yang tergelat dibawah jembatan kawasan tersebut. Jasad wanita itu ditemukan oleh seorang pemuda setempat yang kemudian menjadi saksi dalam pemberitaan.

- c) **Analisis *Framing* pada berita:**

- (1) Struktur Sintaksis

Dilihat dari *headline/judul*, mengindikasikan bahwa artikel yang dipublikasikan menjelaskan tentang dugaan seorang perempuan yang tewas akibat bunuh diri. Masih belum pasti mengapa wanita tersebut tewas. Selanjutnya, pada bagian *Lead* diperjelas dengan kondisi dari perempuan yang ditemukan tewas dalam kondisi tergeletak di bawah jembatan. Secara keseluruhan dalam artikel berdasarkan pada pernyataan seorang saksi atau warga yang menemukan jasad mayat tersebut.

(2) Struktur Skrip

Berdasarkan unsur skrip, penulis menyajikan rangkaian peristiwa sesuai dengan unsur 5W+1H sehingga arah pembawaan berita terlihat jelas. Unsur *where* yaitu di bawah jembatan Tunggulmas, unsur *who* yaitu seorang perempuan, *when* yaitu pada malam hari, *why* yaitu mayat ditemukan tewas dengan dugaan kuat bunuh diri, dan unsur *how* telah dijelaskan oleh seorang saksi dan warga setempat.

(3) Struktur Tematik

Dalam struktur ini terdapat tema yang coba diungkapkan oleh penulis yaitu pernyataan oleh seorang saksi yang menjelaskan tentang kronologi ditemukan mayat perempuan tersebut. Pernyataan ini bisa dilihat dalam berita pada paragraf keempat:

“Saat asyik berfoto, topinya terjatuh. Sehingga dia mencari dengan menyalakan senter ke arah bawah jembatan dan menemuan ada seorang tak bergerak.”

Kecurigaan bunuh diri tersebut diperkuat dengan pernyataan dari pihak dokter forensik saat melakukan otopsi pada jenazah:

“Ada dugaan korban ini nekat mengakhiri hidupnya sendiri, namun hal ini masih dalam pendalaman petugas kami.”

(4) Struktur Retoris

Pada struktur penulisan, jurnalis menekankan kata “dibuat heboh” pada bagian *headline* berita, sehingga memperjelas bahwa bahwa penemuan mayat tersebut membuat geger di kalangan penduduk setempat. Kemudian pada bagian isi berita juga ditekankan pada bagian pernyataan dokter forensik setelah menemukan mayat tersebut bahwa jasad perempuan yang ditemukan oleh warga setempat diduga kuat akibat bunuh diri. Disamping itu terdapat gambar dalam artikel ini yang mengisyaratkan bahwa ada arti tertentu (bukti yang ditekankan lebih oleh wartawan).

d) Kesimpulan berita

Wawancara dengan saksi atau warga setempat merupakan unsur kesengajaan untuk menggambarkan kronologi mayat perempuan ditemukan. Ditambah dengan pernyataan dokter forensik sebagai penguat dugaan bahwa jasad tersebut meninggal akibat bunuh diri. Penambahan foto pada berita semakin memiliki arti dan memperkuat isi dari berita.

2. Analisis pada Media Sosial *Instagram* Malangposcomedia.id

- a) Judul Berita:** “Diduga bunuh diri, perempuan asal Tangerang tewas di bawah jembatan Tunggulmas”

Postingan berita *Instagram*:

<https://www.instagram.com/reel/C6piO9vPmsV/?igsh=MWtraHxdWlkN3Y3OA%3D%3D>

b) Ringkasan Berita: Seorang pemuda yang tinggal di kawasan Jalan Tunggulmas, Lowokwaru, Kota Malang menemukan seorang mayat wanita yang tergeletak di bawah jembatan. Penemuan jasad tersebut menghebohkan warga setempat pada Senin malam tanggal 6 Mei.

c) Analisis *Framing* pada berita:

(1) Struktur Sintaksis

Headline/Judul pada kanal Instagram sesuai dengan *headline* pada pemberitaan media online.

(2) Struktur Skrip

Unsur 5W+1H pada pemberitaan di Instagram juga cukup jelas, menjelaskan lokasi ditemukan mayat, siapa yang ditemukan, kapan ditemukan, dan bagaimana kronologi mayat itu ditemukan.

(3) Struktur Tematik

Cara jurnalis dalam menulis dan menyajikan fakta pada media online berbeda dengan media sosial Instagram seperti paragraf, proposisi, pernyataan, penggunaan kata, dan hubungan antar kalimat.

(4) Struktur Retoris

Tidak ada penekanan yang diberikan wartawan. Berita pada kanal media instagram hanya menjelaskan tentang kronologi penemuan mayat perempuan asal Tangerang tersebut. Video yang ditayangkan dalam *Instagram* menggambarkan lokasi jembatan tempat wanita tersebut ditemukan.

d) Kesimpulan berita

Berita pada *Instagram* Malangposcomedia menjelaskan tentang kronologi ditemukannya mayat perempuan di bawah Jembatan Tunggulmas. Tidak ada penekanan seperti pada media online nya bahwa akibat tewasnya wanita tersebut akibat bunuh diri. Video yang ditampilkan hanya menunjukkan lokasi kejadian jasad wanita ditemukan.

Discussion

1. Perbandingan Hasil *Framing* Pan dan Kosicki antara Media *Instagram* dan Media Online Malangposcomedia.id

a. Unsur Sintaksis

Artikel berita pada media *online* malangposcomedia.id menggunakan pernyataan dari saksi yang menjelaskan kronologi ditemukannya mayat dan pernyataan dari dokter forensik tentang dugaan kuat jasad wanita tersebut meninggal akibat bunuh diri. Sedangkan pada kanal *Instagram* malangposcomedia tidak menyajikan kedua pernyataan dari saksi maupun dokter forensik.

b. Unsur Skrip

Yang ditonjolkan pada media online malangposcomedia.id adalah sebagaimana pemberitaan pada media *online* yang disajikan secara lengkap, berurut, dan terhubung antarkalimat paragraf. Penonjolan pernyataan saksi dan dokter forensik memperkuat dugaan pembaca bahwa mayat wanita tersebut tewas akibat bunuh diri. Sedangkan pada kanal *Instagramnya* tidak menjelaskan secara lengkap, hanya menggambarkan kronologi ditemukannya mayat.

c. Unsur Tematik

Dua tema pada media *online* malangposcomedia.id menjelaskan pernyataan saksi tentang ditemukannya mayat dan dugaan tewas wanita tersebut akibat bunuh diri. Adapun tema pada kanal *Instagram* hanya kronologi ditemukannya mayat perempuan asal Tangerang.

d. Unsur Retoris

Pada media *online* ditemukan dua penekanan yaitu pada pernyataan saksi dan ungkapan dokter forensik. Gambar yang disajikan pada berita kurang menguatkan pemberitaan. Sedangkan pada kanal *Instagram*, video jembatan ditemukannya mayat wanita tersebut lebih jelas menggambarkan lokasinya.

2. Interpretasi Data media Instagram dan Media Online Malangposcomedia.id dalam Mengkonstruksi Realitas

Dari topik pemberitaan terkait kasus bunuh diri perempuan yang dibentuk oleh media online malangposcomedia.id dan kanal *Instagram* miliknya, mulai dari pemilihan penekanan/penegasan kata dan kutipan-kutipan sumber, penyeleksian dan penyusunan kutipan, serta penentuan unsur gambar dan video, menunjukkan konstruksi pemberitaan tentang kasus dugaan bunuh diri seorang perempuan asal Tangerang yang ditemukan tewas di bawah jembatan dengan bentuk pembingkaian yang berbeda. Dalam memberitakan kasus bunuh diri perempuan, hanya media online yang mewakili isi dari judul artikel yang dibuat. Selain itu, penggunaan kata dan kalimat dalam menyampaikan berita lebih menonjol dan jelas pada media online dibandingkan kanal *Instagram*. Media *online* malangposcomedia.id menampilkan kutipan-kutipan dari saksi tentang kronologi ditemukannya mayat perempuan tersebut dan hasil visum dari dokter forensik, sedangkan kanal *Instagram*, tidak menjelaskan itu semua sehingga hanya media *online* Malangposcomedia yang menunjukkan situasi dan kabar lanjutan dari ditemukannya mayat perempuan tersebut.

3. Perbedaan Transmisi antara Media Online dan Kanal Instagram Malangposcomedia.id

Apa yang ditunjukkan di media *online* Malangposcomedia.id dengan media sosial *Instagram*nya berbeda. Format dan kedalaman berita pada media *online* Malangposcomedia.id lebih lengkap dan mendalam dengan menampilkan artikel yang panjang, namun pada media sosial *Instagram* hanya dalam bentuk uraian satu paragraf saja (ringkasan berita). Disamping itu pada *Instagram* batasan panjang pada caption dan deskripsi juga tidak mendalam dan tidak rumit secara teks. Yang ditunjukkan pada media sosial *Instagram* Malangposcomedia.id dalam memberitakan kasus dugaan bunuh diri seorang perempuan lebih menunjukkan estetika visual dibanding fokus utama pada informasi berita. Sehingga akan lebih baik ketika kita membaca berita pada media *online* dibanding media sosialnya. Dengan demikian, meskipun kedua media

pemberitaan tersebut dapat digunakan untuk menyebarkan berita, namun pendekatan dan fokus pada media *online* jauh lebih baik dibanding media sosial *Instagram*.

Dalam analisis dekonvergensi media *online* yang merujuk pada fenomena platform media *online* yang sebelumnya terintegrasi atau bergabung dalam satu entitas menunjukkan bahwa malangposcomedia.id mulai melakukan pemisahan atau berdiversifikasi. Hal ini terjadi akibat evolusi teknologi dan perubahan strategi bisnis di industri media. Pemisahan platform media online yang sebelumnya menyediakan berbagai jenis konten atau layanan dalam satu tempat, seperti portal berita Malangposcomedia.id mulai memisahkan layanan-layanan tersebut ke platform yang berbeda, salah satunya media sosial *Instagram*. Platform tersebut terpisah untuk layanan email dan untuk konten video. Sejalan dengan itu, hal lain yang ditemukan adalah bagaimana media online malangposcomedia.id memfokuskan lebih besar pada kekuatan isi berita atau konten berita daripada mencampurkan dengan layanan lain yang tidak terkait. Alasan lain pemisahan dilakukan adalah karena pasar pada media sosial *Instagram* lebih meningkat dibanding berlangganan pada media *online*. Disini terlihat bagaimana media *online* Malangposcomedia mencerminkan adaptasi perusahaan mereka terhadap tantangan dan peluang dalam era digital dimana perubahan teknologi yang cepat dan perilaku pengguna media memerlukan strategi yang fleksibel dan responsif untuk tetap kompetitif dan relevan.

KESIMPULAN

Konvergensi media telah membawa perubahan besar dalam lanskap media, membuat perusahaan media lebih mampu mencapai audiens yang lebih luas dan memanfaatkan sumber daya informasi dengan lebih efektif. Media memiliki kekuatan dan peran yang penting dalam membentuk persepsi dan pemahaman di Masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana portal berita malangposcomedia.id yang telah terkonvergensi mentransmisikan beritanya dalam pembingkaian berita kasus bunuh diri perempuan di media online dan Instagram. dengan menggunakan teknik analisa bingkai pemberitaan oleh Zhongdang Pan dan M. Kosicki sebagai pendekatan yang digunakan dalam studi ini serta mengidentifikasi pendistribusian berita dalam multiplatform media terkonvergensi dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melihat adanya motif multiplatform distribution pada

media online dan instagram Malangposcomedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat perbedaan transmisi antara media online dan media sosial *Instagram* dalam pemberitaannya. Format dan kedalamann berita pada media online malangposcomedia.id lebih lengkap dan mendalam dengan menampilkan artikel yang panjang, namun pada media sosial instagram hanya dalam bentuk uraian satu paragraf saja (ringkasan berita). sehingga, pemberitaan tentang kasus bunuh diri Perempuan pada media online malangposcomedia.id dalam menyebarkan berita jauh lebih baik dibanding media sosial Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, S. N., Alyan, W. L., & Rozak, R. W. A. (2024). Analisis Dukungan Sosial terhadap Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Sikontan Journal: Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2(3), 34–40.
- DInda, Lisa, Umam, & Choirul. (2022). Di Analisis Framing Pemberitaan Kerumunan Jokowi di NTT pada Portal Online Tempo.co dan CNNIndonesia.com. *Jurnal Broadcasting Communication*, 4.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT.LKis.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Disertai Contoh Skripsi* (edisi ke 2). Kencana.
- Masitoh, Siti, Julian, & Aria. (2021). Analisis Framing pada Berita Penolakan UU Cipta Kerja pada Detik.com Periode Oktober 2020 . *Jurnal Broadcasting Communication*, 3(2).
- Mona, T. (2023). ANALISIS PENERAPAN MODEL KONVERGENSI MEDIA TRIBUNNEWS DI KOTA PADANG (Studi Fenomenologi Jurnalis Media Online Tribunnews. com) . *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Muir, S. R., Roberts, L. D., & Sheridan, L. P. (2021). The portrayal of online shaming in contemporary online news media: A media framing analysis. *Computers in Human Behavior Reports*, 3, 100051. <https://doi.org/10.1016/J.CHBR.2020.100051>
- Mukti, I., & Asriadi, M. (2023). Representasi Perempuan pada Tayangan Video dalam Media Sosial TikTok. *CORE Journal of Communication Research*, 1(2), 12–22.

Nafsyah, A. S., Kurnia, D., & Putra, S. (2022). *Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Online oleh Surat Kabar Pikiran Rakyat Sebagai Upaya Melakukan Konvergensi*. 9(4), 1–5.

Nugroho, I., & Irwansyah, I. (2021). Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com). *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 55–70. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9753>

Pratama, H. I., Tabrani, M. F., & Khoirun, I. M. (2022). Menolak Stereotip, Representasi Kecantikan Perempuan pada Iklan Produk Kecantikan Skin Game. *Jurnal Audiens*, 3(4), 290–300. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i4.14565>

Pujiantuti, I., & Anshori, D. (2022). *Peran media online Magdalene . co terhadap persepsi masyarakat pada isu kesehatan mental ibu (Perspektif Sara Mills) (The role of online media Magdalene . co on public perception of maternal mental health*. 8(2), 317–334.

Rao, P., & Taboada, M. (2021). Gender Bias in the News: A Scalable Topic Modelling and Visualization Framework. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 4. <https://doi.org/10.3389/frai.2021.664737>

Robaeti, E., & Hamdani, A. (2023). *Titian : Jurnal Ilmu Humaniora Wanita di Mata Media Indonesia (analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Berita Online) Titian : Jurnal Ilmu Humaniora*. 07(01).

Sheerin, C., & Garavan, T. (2022). Female leaders as ‘Superwomen’: Post-global financial crisis media framing of women and leadership in investment banking in UK print media 2014–2016. *Critical Perspectives on Accounting*, 86, 102307. <https://doi.org/10.1016/J.CPA.2021.102307>

Suharto, A. H., Bintang, M., Mahendra, E., & Ramadhani, F. (2023). Membingkai Kasus Pembunuhan Anak Bunuh Ibu Kandung Oleh Media Massa. *Paradigma*, 12(2), 261–270.

Wahyuningtyas, D. P. , & Rahmawati, A. (2023). ANALISIS FRAMING OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN PADA PEMBERITAAN KASUS PERSELINGKUHAN DI PORTAL BERITA INDOZONE. ID DAN TRIBUNNEWS. COM PERIODE FEBRUARI HINGGA MARET 2021. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 16–25.

Wusqa, N., & Novitayanti, S. (2022). Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *JIM Fkep*, 6(2), 145–150.

https://malangposcomedia.id/diduga-bunuh-diriperempuan-asal-tangerang-tewas-di-bawah-jembatan-tungkulmas/#google_vignette (dipublikasikan pada 07 Mei 2024, diterbitkan oleh Malangposcomedia.id)

<https://www.instagram.com/reel/C6piO9vPmsV/?igsh=MWtraHxdWIkN3Y3OA%3D%3D>
(dipublikasikan oleh akun *instagram* @Malangposcomedia.id, pada 07 Mei 2024)